

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Menurut Data Badan Pusat Statistik menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada bulan Agustus 2017 mencapai 5,50%. Penduduk yang bekerja sebanyak 121,02 juta orang yang bekerja, sebesar 7,55 persen masuk kategori setengah menganggur dan 20,40 persen pekerja paruh waktu. Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 10 ribu orang, sementara TPT turun sebesar 0,11 poin. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,41 persen(<http://www.bps.go.id>).

Banyaknya pengangguran disebabkan paradigma yang muncul dimasyarakat tentang pola pikir. Untuk sampai saat ini pola pikir masyarakat untuk yang memiliki pendidikan yang cukup seperti lulusan sarjana berencana setelah kelulusannya untuk menjadi pegawai baik menjadi pegawai negeri sipil maupun pekerja swasta dan BUMN. Kecenderungan pola pikir ini membuka pengangguran semakin besar.

Salah satu upaya untuk mengatasi adanya angka pengangguran yang besar dapat diperkecil dengan cara

berwirausaha. Wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dan berperan serta mengatasi masalah

Menurut Data Badan Pusat Statistik Jawa barat menunjukkan keadaan ketenakerjaan di Jawa barat pada bulan Februari 2017 pada bidang wirausaha mengalami penurunan dari sebelumnya. Penduduk bekerja di Provinsi Jawa Barat Februari 2017 sebesar 20,72 juta orang, bertambah sekitar 0,44 juta orang dibanding keadaan Februari 2016 dan bertambah sekitar 0,27 juta orang dibanding Februari 2015. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2017 sebesar 8,49 persen, mengalami penurunan sebesar 0,08 persen poin dibanding Februari 2016 dan naik sekitar 0,09 persen poin dibanding Februari 2015. Selama setahun terakhir, sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja adalah Sektor Industri (0,71persen poin), Sektor Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi (0,61 persen poin) dan Sektor Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan jasa Perusahaan (0,42 persen poin) Sedangkan sektor sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi (0,44 persen poin), Sektor Kontruksi (0,39persen poin), Sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Perburuan (0,36 persen

poin), Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perseorangan (0,34 persen poin), Sektor Listrik, Gas dan Air (0,18 persen poin), dan sektor Pertambangan dan Penggalian (0,01 persen poin) (<https://jabar.bps.go.id>).

Seorang Wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kemampuan kreatif dan inovasi yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses berusaha dan menciptakan pekerjaan. Inti dari wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pikiran kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Seorang wirausaha memiliki peran sangat besar dalam melakukan wirausaha. Peran wirausaha dalam perekonomian suatu negara adalah menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengombinasikan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan keahlian), serta meningkatkan produktivitas nasional

Seorang wirausaha akan membantu perekonomian suatu bangsa. Karena wirausaha mampu menambah lapangan kerja baik untuk diri kita sendiri bahkan untuk membuka lapangan kerja bagi orang lain sehingga mengurangi pengangguran.

Peluang wirausaha selalu terbuka bagi siapapun yang memiliki niat, minat, serta keuletan. Kita tidak mungkin sukses menjalani kehidupan berwirausaha jika tidak memiliki niat, minat, dan keuletan. Artinya, kita harus terlebih dahulu membangun mental dan sikap sebagai seorang wirausahawan, apapun bidangnya serta besar dan kecilnya skala kegiatan usaha yang digeluti.

Paradigma setelah lulus menjadi pegawai ini yang membuat peneliti Penelitian ini akan menyoroti permasalahan minat berwirausaha pada mahasiswa S2 Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Widyatama. Kenyataannya yang terjadi minat berwirausaha dikalangan mahasiswa masih tergolong rendah.

Penelitian ini akan melihat permasalahan minat berwirausaha pada mahasiswa S2 yang hamper seluruhnya telah memiliki pekerjaan baik sebagai Pegawai Negeri Sipil, karyawan BUMN, karyawan Swasta, pengajar maupun seorang wiraswata itu sendiri pada mahasiswa Program Magister Manajemen studi kasus pada kelas karyawan Sekolah Pasca Sarjana Widyatama Bandung.

Selain skill berpikir perilaku karyawan yang bisa diterapkan pada penerapan wirausaha, pemahaman tentang

materi- materi wirausaha yang banyak diberikan dalam silabus perkuliahan. Apakah mampu mendorong mahasiswa S2 kelas karyawan ini untuk menjadi seorang wirausaha. Yang kenyataannya yang terjadi minat berwirausaha dikalangan mahasiswa biasa masihtergolong rendah.

Harapan dari penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat, karena apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru. Tinggirendahnya minat berwirausaha mahasiswa ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal.

Minat berwirausaha timbul bisa dari dalam diri mahasiswa itu sendiri atau pengaruh lingkungan mahasiswa itu sendiri. Dalam meningkatkan minat berwirausaha diperlukan ketertarikan serta keinginan yang kuat untuk menumbuhkan motivasi dan sikap kewirausahaan pada diri mahasiswa.

Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Motivasi itu bagaikan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri

seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Apabila semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya.

Motivasi merupakan salah satu penunjang minat berwirausaha, tetapi juga dapat ditunjang oleh faktor lain yaitu sikap kewirausahaan. Sikap dan perilaku wirausaha merupakan bagian penting yang menentukan keberhasilan seorang wirausaha. Sikap dan tingkah laku menunjukkan kepribadian seorang wirausahawan. Memiliki pandangan maju dan selalu berfikir positif. Sikap kewirausahaan karyawan yang mana telah diberikan selama menjadi pegawai seperti kecenderungan berpikir (kognitif), merasa (afektif), dan berperilaku (konatif) dari karyawan dalam bekerja yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi, memberikan pelayanan baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar dapat diterapkan dalam sikap ilmu bidang wirausaha untuk menjadikan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa itu meningkat meski telah menjadi seorang karyawan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti merasa tertantang untuk meneliti minat wirausaha dilihat dari motivasi dan sikap

pada pekerja atau karyawan yang telah memiliki penghasilan yang terikat dengan organisasi tempatnya bekerja.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN STUDI KASUS PADA KELAS KARYAWAN SEKOLAH PASCA SARJANA WIDYATAMA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru. Tinggi rendahnya minat berwirausaha mahasiswa ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal.

Setelah memaparkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Magister Manajemen Kelas Karyawan Sekolah Pasca Sarjana Widyatama Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Magister Manajemen Kelas Karyawan Sekolah Pasca Sarjana Widyatama Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Program Magister Manajemen kelas karyawan Sekolah Pasca Sarjana Widyatama Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Magister Manajemen kelas karyawan Sekolah PascaSarjana Widyatama Bandung,
2. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Magister

Manajemen kelas karyawan Sekolah Pasca Sarjana Widyatama Bandung,

3. Pengaruh motivasi dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Magister Manajemen kelas karyawan Sekolah Pasca Sarjana Widyatama Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan pada bidang ilmu pengetahuan di Magister Manajemen, dapat dijadikan perbandingan maupun kajian teoritis terhadap minat berwirausaha dengan meningkatkan motivasi minat kewirausahaan dan sikap kewirausahaan mahasiswa Program Magister Manajemen Kelas Karyawan Sekolah Pasca Sarjana Widyatama Bandung untuk membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat luas,

2. Bagi penulis, yaitu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai motivasi dan sikap kewirausahaan sebagai minat untuk menciptakan wirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan baru secara langsung.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti subjek motivasi menjadi wirausaha (secara umum) pada karyawan sebuah perusahaan (secara khusus). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk dilakukannya penelitian yang lebih spesifik bagi tiap variable yang ada maupun variable –variable baru yang mungkin akan muncul nantinya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan thesis.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang konsep teoritis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada yang merupakan Kajian Pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Beserta dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian dan model yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teori yang akan dibahas adalah teori yang berkaitan dengan motivasi menjadi wirausaha (*entrepreneur*)

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel (*sampling method*), model penelitian, hipotesis penelitian, operasionalisasi variable penelitian, desain kuesioner dan teknis analisis data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengumpulan data beserta

pengolahan, analisis dan pembahasan data yang telah berhasil dikumpulkan menggunakan analisa statistik yang relevan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, temuan-temuan, saran-saran yang mungkin diberikan kepada para pelaku usaha dan saran untuk penelitian selanjutnya